

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh set peluang investasi, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, laba ditahan, dan kepemilikan institutional terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan tahunan telah diaudit yang ada pada *Indonesia Exchange (IDX)* serta beberapa penelitian terdahulu.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan cara pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Sehingga diperoleh sampel sejumlah 194, akan tetapi ketika dilakukan uji hipotesis terdapat empat data yang dihapus karena terdeteksi oleh *outlier*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan program *SPSS version 23.00 for windows*.

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan diatas maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji statistik F menunjukkan bahwa terdapat nilai F hitung 11,173 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa data tersebut dapat dikatakan model fit.

2. Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,212 yang artinya bahwa hanya 21,2% variasi kebijakan hutang dapat dijelaskan oleh variasi set peluang investasi, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, laba ditahan, dan kepemilikan institutional. Sisanya sebesar 78,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai *standard error of the estimate* (SEE) sebesar 0,2214037. Nilai SEE ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.
3. Hasil uji hipotesis berdasarkan analisis data adalah sebagai berikut :
- Variabel set peluang investasi tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari set peluang investasi sebesar 0,073 dan nilai t hitung sebesar -1,805 dimana nilai tersebut $> 0,05$ dan t hitung tidak bernilai positif, sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini ditolak.
 - Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari pertumbuhan perusahaan sebesar 0,995 dan nilai t hitung sebesar -0,006 dimana nilai tersebut $> 0,005$ atau t hitung bernilai negatif, sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini ditolak.
 - Variabel struktur aset berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari struktur aset sebesar 0,009 dan nilai t hitung sebesar 2,624 dimana nilai tersebut \leq

0,005 dan t hitung bernilai positif, sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini diterima.

- d. Variabel laba ditahan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari laba ditahan sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar -4,922 dimana nilai tersebut \leq 0,005 dan t hitung bernilai negatif, sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini diterima.
- e. Variabel kepemilikan institutional berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari kepemilikan institutional sebesar 0,003 dan nilai t hitung sebesar 2,184 dimana nilai tersebut \leq 0,005 dan t hitung bernilai positif, sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini diterima.

5.2 **Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teori agensi yang digunakan kurang relevan dengan topik penelitian
2. Sampel data dalam penelitian ini masih terdapat autokorelasi dan heteroskedastisitas

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah sampel mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik
2. Penelitian selanjutnya diharapkan meninjau kembali teori agensi karena kurang relevan dengan topik penelitian
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang menjadi determinan dalam kebijakan hutang misalkan ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, sehingga diharapkan hasil penelitian menjadi lebih baik
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan *go public* dengan semua sektor agar sampel yang diambil lebih representatif dan hasil penelitiannya dapat digeneralisasi untuk semua jenis industri

DAFTAR RUJUKAN

- Arieska, M., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 13-23.
- Destriana, N. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 1-16.
- Fitriyah, F. K. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi Dan Arus Kas Bebas Terhadap Utang. *Media Riset Akuntansi*, 1(1).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 1(1).
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- IAI. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indahningrum, R. P., & Handayani, R. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 189-207.
- Joher, H., Ali, M., & Nazrul, M. (2011). *The impact of ownership structure on corporate debt policy: two stage least square simultaneous model approach for post crisis period: evidence from Kuala Lumpur Stock Exchange*. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 5(5).
- Jumingan. 2006. *Analisa laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Khan, A., Kaleem, A., & Nazir, M. S. (2012). *Impact of financial leverage on agency cost of free cash flow: Evidence from the manufacturing sector of Pakistan. Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(7), 6694-6700.
- Kurniasih Miftahul Jannah. 2015. <http://economy.okezone.com/read/2015/07/24/20/1184810/mayoritas-utang-luar-negeri-dimiliki-perusahaan-swasta>. (diakses tanggal 17 September 2015).
- Larasati, E. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 103-107.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Masdupi, E., (2005), Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 20, No.1, 2005*, 57-69.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Ross, Westerfield & Jordan. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*, Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1).
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Susanto, Y. K. (2011). Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Karakteristik Perusahaan, Risiko Sistematik, Set Peluang Investasi dan Kebijakan Hutang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(3), 195-210.
- Wild, John J. dan Subramanyam, K. R. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuniarti, A. M. D. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).